

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).

Menurut Yusuf (2013, hlm. 338) pendekatan kualitatif ini pada prinsipnya ingin memerikan, menerangkan, mendeskripsikan secara kritis, atau menggambarkan fenomena, suatu kejadian, atau suatu peristiwa interaksi sosial dalam masyarakat untuk mencari dan menemukan makna dalam konteks yang sesungguhnya. Oleh karena itu, penelitian kualitatif berupa deskripsi dengan mengumpulkan data lunak (*soft data*) bukan *hard data* yang akan diolah dengan statistik.

Sedangkan menurut Lexy J. Meleong (2013:6) (dalam Sofianingsih A, 2017, hlm.142) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dengan menghasilkan data berupa kata-kata tertulis. Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV SDN 1 Sajira semester genap tahun ajaran 2019/2020.

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif jenis analisis isi. Menurut Hardani, dkk (2020, hlmn. 72-73) analisis isi merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap catatan atau dokumen sebagai sumber data. Ciri-ciri penelitian ini adalah (1) penelitian dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam bentuk rekaman, gambar dan sebagainya; (2) subyek penelitiannya adalah suatu barang, buku, majalah dan lainnya; (3) dokumen sebagai sumber data pokok.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Pada penelitian ini partisipan penelitian mencakup:

- a) Siswa kelas IV SDN 1 Sajira sebanyak 20 orang.
- b) Wali Kelas IV SDN 1 Sajira.

2. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SDN 1 Sajira yang beralamat di Jl. Raya Sajira KM. 27 Rangkasbitung, Kp Sajira Babakan, Kelurahan Sajira, Kecamatan Sajira, Kabupaten Lebak-Banten. Alasan pemilihan lokasi penelitian disekolah tersebut karena ditemukannya masalah kesulitan belajar siswa kelas IV pada soal cerita operasi hitung bilangan bulat.

C. Pengumpulan Data

Instrumen pada penelitian ini adalah tes, wawancara dan dokumentasi. Tes yang digunakan berupa soal cerita dengan materi operasi hitung bilangan bulat yang difokuskan pada penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat berjumlah 5 soal. Tes bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar siswa kelas IV pada soal cerita operasi hitung bilangan bulat. Dalam pembuatan tes ini, peneliti harus membuat soal dengan sebaik mungkin dengan memahami aspek-aspek yang diteliti. Sebelum membuat soal cerita, peneliti membuat kisi-kisi soal terlebih dahulu. Kisi-kisi tes soal cerita tersaji dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Tes Soal Cerita

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/1

Jumlah Soal : 5 Soal

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Bentuk Soal	Soal	Aspek	Tingkat Kesukaran
3.3 menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan decimal.	Siswa dapat menghitung operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat dengan benar.	1	Soal Uraian/ Cerita	Suhu di desa Sajira pada pagi hari 26°C. Pada siang hari suhunya naik 8°C, lalu pada malam hari suhunya turun lagi 10°C. Berapa suhu desa tersebut pada malam hari?	C2	Mudah
	Siswa dapat menghitung operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat dengan benar.	2	Soal Uraian/ Cerita	Deden adalah atlet loncat indah. Ia melakukan lompatan dari papan loncat setinggi 12 m lalu meluncur sampai kedalaman 2 m di bawah permukaan kolam renang. Berapa ketinggian Deden melompat ke bawah?	C3	Sedang

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Bentuk Soal	Soal	Aspek	Tingkat Kesukaran
3.3 menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan decimal	Siswa dapat menghitung operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat dengan benar.	3	Soal Uraian/ Cerita	Koperasi SDN 1 Sajira membeli satu pack pulpen seharga Rp12.000. Setelah di jual, koperasi SDN 1 Sajira rugi Rp. 3000. Berapa rupiah koperasi SDN 1 Sajira menjual pulpennya?	C2	Mudah
	Siswa dapat memecahkan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat dengan benar.	4	Soal Uraian/ Cerita	Refki dan Mido hendak bersepeda, mereka berangkat dari tempat yang sama. Refki bersepeda ke arah Barat sejauh 80 m, sedangkan Mido ke arah Timur sejauh 120 m. Karena suatu hal, Mido berbalik kembali ke arah Barat sejauh 35 m. Berapa jarak Refki dan Mido pada titik terakhir?	C4	Sukar
	Siswa dapat menghitung operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat dengan benar.	5	Soal Uraian/ Cerita	Seekor lumba-lumba sedang berenang pada kedalaman 8 m dibawah permukaan laut. Lumba-lumba itu melompat sampai ketinggian 20 m diatas permukaan laut. Berapa ketinggian lompatan lumba-lumba?	C3	Sedang

Tes Soal Cerita

Nama :
Kelas :
Sekolah :
Materi : Operasi Hitung Bilangan Bulat

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar beserta cara penyelesaiannya!

1. Suhu di desa Sajira pada pagi hari 26°C . Pada siang hari suhunya naik 8°C , lalu pada malam hari suhunya turun lagi 10°C . Berapa suhu desa tersebut pada malam hari?
2. Deden adalah atlet loncat indah. Ia melakukan lompatan dari papan loncat setinggi 12 m lalu meluncur sampai kedalaman 2 m di bawah permukaan kolam renang. Berapa ketinggian Deden melompat ke bawah?
3. Koperasi SDN 1 Sajira membeli satu pack pulpen seharga Rp12.000. Setelah di jual, koperasi SDN 1 Sajira rugi Rp. 3000. Berapa rupiah koperasi SDN 1 Sajira menjual pulpennya?
4. Refki dan Mido hendak bersepeda, mereka berangkat dari tempat yang sama. Refki bersepeda ke arah Barat sejauh 80 m, sedangkan Mido ke arah Timur sejauh 120 m. Karena suatu hal, Mido berbalik kembali ke arah Barat sejauh 35 m. Berapa jarak Refki dan Mido pada titik terakhir?
5. Seekor lumba-lumba sedang berenang pada kedalaman 8 m dibawah permukaan laut. Lumba-lumba itu melompat sampai ketinggian 20 m diatas permukaan laut. Berapa ketinggian lompatan lumba-lumba?

Bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara terencana-tidak terstruktur. Wawancara terencana-tidak terstruktur ini merupakan suatu bentuk wawancara dimana pewawancara menyusun pertanyaan secara terperinci namun tidak baku. Wawancara dilakukan kepada siswa kelas IV dan wali kelas IV SDN 1 Sajira dengan tujuan untuk mencari informasi lebih jelas mengenai kesulitan belajar siswa pada soal cerita operasi hitung bilangan bulat. Instrumen pedoman wawancara untuk siswa tersaji dalam Tabel 3.2 dan instrumen pedoman wawancara untuk guru tersaji dalam Tabel 3.3.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Untuk Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu memahami pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat yang disampaikan guru?	
2.	Jika kamu belum memahami materi yang disampaikan oleh guru, bagaimana kamu menyikapinya?	
3.	Apakah kamu dapat memahami soal cerita yang diberikan guru?	
4.	Apa saja kesulitan yang kamu hadapi pada saat menyelesaikan soal cerita materi operasi hitung bilangan bulat?	
5.	Apakah kamu berusaha keras dalam menyelesaikan perhitungan sampai menemukan jawaban? Jika sudah, apakah kamu memeriksa kembali jawabannya?	
6.	Apa yang kamu lakukan jika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita materi operasi hitung bilangan bulat?	

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Untuk Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa menyukai mata pelajaran matematika?	
2.	Model dan metode apa yang dilakukan ibu/bapak dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran matematika, materi operasi hitung bilangan bulat?	
3.	Bagaimana kesulitan yang dialami siswa pada saat menyelesaikan soal cerita materi operasi hitung bilangan bulat?	
4.	Apakah faktor yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?	
5.	Bagaimana reaksi siswa ketika tidak dapat menyelesaikan soal cerita materi operasi hitung bilangan bulat?	
6.	Bagaimana upaya yang ditempuh oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IV pada soal cerita materi operasi hitung bilangan bulat?	

D. Analisis Data

Fossey, cs., (dalam Yusuf, 2013, hlm. 400) mengemukakan bahwa batasan tentang analisis data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut: *Qualitative analysis is a process of reviewing, synthesizing, and interpreting data to describe and explain the phenomena or social worlds being studied.* Ia menegaskan bahwa analisis data kualitatif merupakan proses *meriview* dan memeriksa data, menyintesis dan menginterpretasikan data yang terkumpul sehingga dapat menggambarkan dan menerangkan fenomena atau situasi sosial yang diteliti. Proses yang analisis data yang dilakukan tidak akan terlepas dari kerangka pengumpulan data, reduksi data, penyajian (*display*) data, dan kesimpulan/verifikasi.

Adapun model analisis data yang digunakan dengan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (Yusuf, 2013, hlm. 407) menegaskan bahwa dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti *interview*, observasi, kutipan, dan sari dokumen, catatan-catatan melalui *tape*, terlihat lebih banyak berupa kata-kata dibandingkan angka. Oleh karena itu, data tersebut harus diproses dan dianalisis sebelum dapat digunakan. Peneliti melakukan tiga kegiatan analisis data secara serempak, yaitu:

a) Reduksi data

Reduksi data ini merangkum atau memilih hal-hal yang penting serta memfokuskan pada hal utama. Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan yaitu *meriview* hasil pekerjaan siswa dalam pengerjaan tes soal cerita, wawancara antara peneliti dengan siswa dan peneliti dengan guru serta dokumentasi berupa foto dan rekaman suara untuk memperoleh data yang akurat.

b) Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif, uraian singkat, bagan, maupun hubungan antara kategori.

c) Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan tentang kesulitan belajar siswa kelas IV pada soal cerita operasi hitung bilangan bulat dari hasil pekerjaan siswa dalam menyelesaikan tes soal cerita yang diberikan dan hasil wawancara.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kesulitan belajar siswa kelas IV pada soal cerita operasi hitung bilangan bulat mengacu kepada penelitian sebelumnya yaitu Hati S pada tahun 2015 dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Operasi Hitung Bilangan Bulat Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Dikelas VII SMP Negeri 2 Limboto”. Berikut kisi-kisi instrumen kesulitan belajar siswa terdapat pada Tabel 3.4 dan rubrik penilaian kesulitan belajar siswa pada Tabel 3.5.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Kesulitan Belajar Siswa

Indikator Kesulitan	Indikator Materi
1. Fakta 2. Konsep 3. Prinsip 4. Operasi	Penjumlahan dan Pengurangan

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Kesulitan Belajar Siswa

No.	Indikator	Deskripsi
1.	Kesulitan belajar fakta	Menuliskan simbol dari objek kata yakni pemisalan (apa yang diketahui dan ditanyakan) pada soal.
2.	Kesulitan belajar konsep	Menuliskan model matematika untuk menyelesaikan soal.
3.	Kesulitan belajar operasi	Menuliskan model penyelesaian masalah pada soal.
4.	Kesulitan belajar prinsip	Menuliskan simbol, model matematikanya, dan penyelesaian pada soal.

Dalam penelitian keabsahan data diperoleh dengan melakukan uji kredabilitas (*credibility*) yaitu triangulasi.

Menurut Wiliam Wiersma: 1986 (dalam Sugiyono: 2017) Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Menurut Moleong, 2016 (dalam Rahmawati A: 2019) triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik, yaitu dengan cara melakukan penelitian kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.

E. Subjek Penelitian

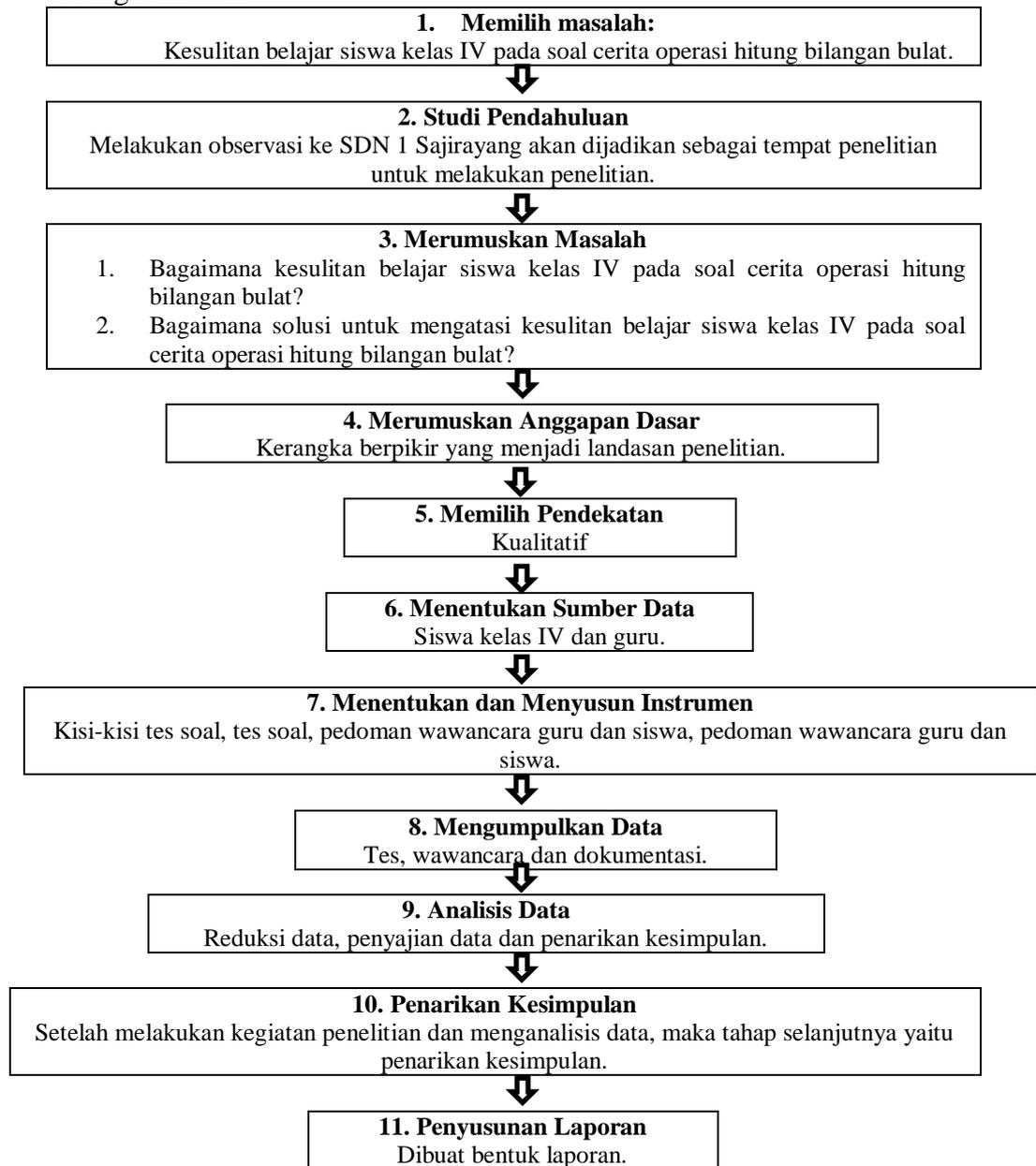
Spradley (Yusuf, 2013, hlm. 368) menggunakan istilah “*social situation*” atau situasi sosial untuk menggambarkan kelompok yang diteliti. Situasi sosial itu mencakup tiga unsur utama, yaitu:

- (1) Pelaku (*actors*), yang merupakan pelaku/*actor* kegiatan tersebut.
- (2) Tempat (*place*), yaitu tempat kejadian dimana kegiatan tersebut dilakukan.
- (3) Aktivitas (*activities*), merupakan segala aktivitas yang dilakukan *actor* ditempat tersebut dalam konteks yang sesungguhnya.

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek/informan penelitian sebagai pelaku/*actors* adalah siswa kelas IV dan wali kelas IV Sekolah Dasar. Siswa kelas IV merupakan peran utama yang dapat dijadikan sumber utama pada penelitian ini dan wali kelas merupakan peran pembantu yang dapat melengkapi sumber penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Sajira. SDN 1 Sajira dijadikan sebagai tempat penelitian karena mendukung untuk dilakukannya kegiatan penelitian. Dalam mengumpulkan data, peneliti meminta siswa untuk melakukan aktivitas mengisi tes soal cerita operasi hitung bilangan bulat dan wawancara dengan peneliti, sedangkan guru hanya melakukan wawancara dengan peneliti.

F. Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto (dalam Rosyadi, 2016, hlm. 64) alur penelitian sebagai berikut.



Bagan 3.1 Prosedur Penelitian

G. Isu Etik

Untuk menjaga nama baik serta hak dari setiap individu, nama-nama partisipan pada penelitian ini disamarkan menggunakan nama alias.